



Akselerasi Administrasi Perizinan OSS-RBA dan Mitigasi Risiko Hukum Bisnis Kopi melalui Pendampingan Literasi Gemini AI pada Wirausaha Muda Barru

Puspitasari Rusdi¹, Erlika Sari², Muhammad Ishak³

Program Studi Hukum Bisnis^{1,2}, Program Studi Ilmu Administrasi Negara³
Universitas Negeri Makassar

e-mail: puspitasari@unm.ac.id, erlikasari@unm.ac.id, muhammadishak814@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya pemahaman perizinan berusaha dan risiko hukum pada wirausaha muda kopi di Kabupaten Barru melalui pendampingan literasi digital. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui survei lokasi, persiapan sarana, penyuluhan administrasi OSS-RBA, serta pelatihan pemanfaatan *Gemini AI* untuk analisis dan mitigasi risiko hukum bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 45% terkait prosedur OSS-RBA, serta peningkatan kemampuan sebesar 65% dalam memanfaatkan *Gemini AI* untuk analisis risiko hukum. Pelaksanaan program ini berhasil mendorong kepatuhan legalitas formal pelaku UMKM secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *OSS-RBA, Gemini AI, Mitigasi Risiko Hukum, Wirausaha Muda, Kopi.*

Abstract

This community service activity aims to address the low understanding of business licensing and legal risks among young coffee entrepreneurs in Barru Regency through digital literacy mentoring. The implementation method uses a participatory approach involving location surveys, facility preparation, OSS-RBA administrative counseling, and training on the utilization of *Gemini AI* for business legal risk analysis and mitigation. The results showed a 45% increase in participants' understanding regarding OSS-RBA procedures and a 65% increase in their ability to utilize *Gemini AI* for legal risk analysis. The implementation of this program successfully promoted formal legal compliance among MSME actors effectively and sustainably.

Kata Kunci: *OSS-RBA, Gemini AI, Legal Risk Mitigation, Young Entrepreneurs, Coffee.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam tata kelola perizinan berusaha di Indonesia semakin berkembang melalui implementasi Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA). Sistem ini diterapkan sebagai upaya pemerintah untuk menyederhanakan proses perizinan, meningkatkan kemudahan berusaha, serta mendorong daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Hastuti, P et al., 2020). Melalui OSS-RBA, perizinan diberikan berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif, transparan,

dan terintegrasi (Nugroho & Lestari, 2021). Namun demikian, implementasi sistem tersebut masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada pelaku usaha muda di daerah yang memiliki keterbatasan literasi digital dan pemahaman mengenai aspek hukum administrasi usaha. (Bahroni, Rumbekwan, & Ginting, 2022). Penelitian mengenai efektivitas OSS-RBA juga menunjukkan bahwa sistem ini membantu pelaku usaha dalam memperoleh perizinan, tetapi masih menghadapi tantangan pada aspek pemahaman pelaku usaha dan proses verifikasi perizinan (Duri, Hidayat, & Sinaga, 2024).

Secara nasional, implementasi OSS-RBA menunjukkan perkembangan yang signifikan. Kementerian Investasi/BKPM mencatat bahwa hingga Agustus 2024 telah diterbitkan lebih dari 10 juta Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS-RBA. Dari jumlah tersebut, sekitar 99% diterbitkan untuk pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK), sedangkan sisanya merupakan usaha menengah dan besar. Data tersebut menunjukkan tingginya antusiasme pelaku UMKM dalam memperoleh legalitas usaha, namun sekaligus mengindikasikan besarnya kebutuhan pendampingan agar legalitas tersebut diikuti dengan pemahaman mengenai kewajiban administrasi dan kepatuhan hukum usaha. (Kementerian investasi/BKPM, 2024)

Kabupaten Barru merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha kopi (Ajatappareng, 2026). Meningkatnya jumlah wirausaha muda di sektor ini belum sepenuhnya diikuti dengan kepatuhan terhadap administrasi perizinan maupun pengelolaan risiko hukum usaha (Rahman & Zulkarnain, 2022). Berdasarkan hasil identifikasi awal bersama mitra, masih ditemukan pelaku usaha yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), belum memahami klasifikasi risiko usaha dalam OSS-RBA, serta belum memiliki dokumen pendukung seperti perjanjian kerja sama, perlindungan merek, maupun administrasi usaha yang memadai (Setiawan & Hidayat, 2021). Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai risiko hukum, seperti sengketa bisnis, pelanggaran perlindungan konsumen, hingga hambatan dalam mengakses pembiayaan maupun program pemberdayaan pemerintah.

Di sisi lain, perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) membuka peluang baru dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Salah satu teknologi yang mudah diakses adalah Gemini AI (Wibowo & Pratama, 2022), yang mampu dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif untuk memperoleh informasi mengenai regulasi usaha, prosedur perizinan, (Łodzickowski, K., Foltz, P. W., & Behrens, 2023). penyusunan dokumen administrasi, hingga identifikasi risiko hukum. Pemanfaatan AI dalam kegiatan pengabdian masyarakat tidak dimaksudkan untuk menggantikan konsultasi hukum, tetapi sebagai sarana pendamping yang membantu pelaku usaha memperoleh informasi secara cepat, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pengambilan keputusan. (Alamsyah Agit & Susilawati Muharram, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan perizinan mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan mendorong kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi (Pratama et al., 2023). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa rendahnya literasi hukum masih menjadi salah satu penyebab utama belum optimalnya kepatuhan UMKM terhadap aspek legalitas usaha Sementara itu, perkembangan teknologi AI generatif dinilai memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih cepat apabila digunakan secara tepat dan bertanggung jawab.

Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya masih berfokus pada sosialisasi OSS-RBA atau penyuluhan hukum secara konvensional. Belum banyak kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan pendampingan administrasi perizinan OSS-RBA dengan literasi pemanfaatan Gemini AI sebagai media identifikasi dan mitigasi risiko hukum usaha (Pratama et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menawarkan pendekatan yang lebih inovatif melalui kombinasi edukasi hukum, praktik penggunaan OSS-RBA, dan pendampingan penyusunan prompt Gemini AI sehingga pelaku usaha mampu melakukan identifikasi permasalahan hukum usahanya secara mandiri (Susanto & Wulandari, 2024). Penggunaan AI generatif pada usaha kecil dan menengah juga berpotensi membantu penyederhanaan proses kerja dan mendorong inovasi, meskipun penerapannya perlu disertai kesiapan kompetensi dan tata kelola yang tepat (Rajaram & Tinguely, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman wirausaha muda Kabupaten Barru mengenai administrasi perizinan OSS-RBA; (2) meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko hukum bisnis kopi melalui pemanfaatan Gemini AI; serta (3) mendorong terciptanya usaha kopi yang memiliki legalitas, patuh terhadap regulasi, dan berdaya saing di era transformasi digital (Putri & Hakim, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada mitra Pejalan.id Coffee & Space yang berlokasi di Kelurahan Sumpang Binangae, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Mitra merupakan usaha kopi yang dikelola oleh wirausaha muda dan menjadi salah satu pelaku UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang melalui penguatan aspek legalitas usaha, administrasi perizinan, serta peningkatan literasi digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu :

- a. Survei Lokasi, Tahap awal dilakukan untuk mengobservasi tempat kegiatan, dalam hal ini mitra Pejalan.id Coffee & Space di Kabupaten Barru, guna memperoleh informasi mendalam terkait kondisi lapangan yang dibutuhkan mitra

- b. Persiapan Sarana dan Prasarana: Tim menyiapkan tempat serta infrastruktur pendukung pelatihan. Penyediaan sarana lainnya dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan skala kebutuhan di lapangan.
- c. Pelaksanaan Kegiatan: Fokus utama tahap ini adalah pemberian materi pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja para peserta.
- d. Pembagian Peran Tim: Setiap anggota tim terlibat aktif dengan pembagian tugas yang terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di *Pejalan.id Coffee & Space*, Kabupaten Barru, dengan sasaran pemilik usaha dan wirausaha muda yang bergerak pada sektor bisnis kopi. Kegiatan terdiri atas penyuluhan administrasi perizinan OSS-RBA, pelatihan penggunaan Gemini AI untuk identifikasi risiko hukum usaha, pendampingan penyusunan dokumen administrasi bisnis, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test.

Tahap persiapan diawali dengan pelaksanaan survei lokasi dan observasi mendalam di tempat mitra, yakni *Pejalan.id Coffee & Space* di Kabupaten Barru. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan kondisi lapangan secara komprehensif, mengidentifikasi kebutuhan riil operasional usaha, serta menghimpun data awal yang esensial guna merumuskan strategi pendampingan yang tepat sasaran.



Gambar 1. Survey Lokasi

Sebelum pelaksanaan inti program, tim pengusul melakukan penyiapan sarana dan prasarana secara komprehensif. Infrastruktur pelatihan, termasuk penataan ruang di lokasi mitra serta perangkat pendukung literasi digital, disiapkan untuk memastikan kelancaran transfer teknologi. Penyediaan sarana tambahan selanjutnya disesuaikan secara adaptif mengikuti perkembangan kebutuhan riil operasional di lapangan



Gambar 2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan kegiatan inti menitikberatkan pada transfer pengetahuan melalui sesi pemaparan materi dan praktik langsung. Sesi ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas peserta, baik dari segi pemahaman hukum bisnis maupun pemanfaatan kecerdasan buatan (*Gemini AI*) untuk akselerasi administrasi usaha.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan program ini didukung oleh pembagian peran tim yang terstruktur, di mana setiap anggota terlibat secara aktif sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Kolaborasi sinergis antara dosen pengusul dan mahasiswa memastikan seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pendampingan teknis perizinan hingga penyusunan draf hukum, dapat terlaksana secara efektif dan tepat sasaran.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Literasi Gemini AI serta Pengurusan Legalitas Usaha di Pejalan.id Coffee & Space, Kabupaten Barru

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan sesi foto bersama antara tim pengusul, mahasiswa, dan pemilik serta pengelola *Pejalan.id Coffee & Space* di Kabupaten Barru sebagai wujud sinergi dan komitmen bersama dalam mendorong legalitas serta pengembangan usaha berbasis digital.



Gambar 5. Dokumentasi sesi foto bersama tim pelaksana bersama mitra wirausaha muda di Kabupaten Barru

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar peserta belum memahami prosedur pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), pemilihan KBLI yang sesuai, maupun pemanfaatan *Artificial Intelligence* (Gemini AI) dalam mendukung pengelolaan administrasi dan mitigasi risiko hukum usaha. Setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang diukur melalui pre-test dan post-test.

Tabel 1. Data Peningkatan Pemahaman

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Memahami Prosedur OSS - RBA	45	90	+45%
Memahami Fungsi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Risiko Hukum	55	95	+40%
Mampu menggunakan Gemini AI untuk analisis risiko hukum	20	85	+65%
Mampu menyusun <i>prompt</i> Gemini AI	15	90	+75%

Sumber : Data Diolah

Hasil pada Tabel 1. menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan peserta menyusun *prompt* Gemini AI, yaitu sebesar **75%**, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada pemahaman fungsi NIB sebesar **40%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*) mampu meningkatkan kompetensi peserta secara efektif.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum dan akselerasi perizinan usaha bagi

wirausaha muda di Kabupaten Barru. Melalui kombinasi pendampingan langsung dan pemanfaatan teknologi *Gemini AI*, peserta tidak hanya mampu memahami prosedur birokrasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis *OSS-RBA*, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengidentifikasi serta memitigasi risiko hukum bisnis secara mandiri. Peningkatan signifikan pada hasil evaluasi peserta menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis literasi digital dan praktik langsung mampu menjadi solusi solutif untuk menjembatani kesenjangan informasi, memperkuat legalitas formal, serta mendorong daya saing UMKM kopi di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajatappareng. (2026). Pemkab Barru Menilai Komoditas Kopi Memiliki Potensi Besar Untuk Dikembangkan Sebagai Salah Satu Komoditas Unggulan Daerah. Retrieved from Kareba sulse website: <https://www.karebasulse.com/2026/01/13/pemkab-barru-menilai-komoditas-kopi-memiliki-potensi-besar-untuk-dikembangkan-sebagai-salah-satu-komoditas-unggulan-daerah/>
- Alamsyah Agit, & Susilawati Muharram. (2024). Urgensi integrasi artificial intelligence dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. *Seminar Nasional Teknologi Informasi*, (November), 1506–1519.
- Bahroni, R., Rumbekwan, M., & Ginting, A. H. (2022). Implementasi Kebijakan Pelayanan Perizinan Usaha Mikro Kecil Berbasis Online Single Submission Riska Based Approach (OSS RBA) Di Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(1), 71–85. Retrieved from <https://ejournal.ipdn.ac.id/JIWPB/article/download/2486/1265/>
- Duri, R., Hidayat, B. A., & Sinaga, R. D. (2024). Efektivitas Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA): Inovasi Perizinan Usaha Mikro Kecil di Perkotaan. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8(2), 103–116. <https://doi.org/10.21787/mp.8.2.2024.103-116>
- Hastuti, P et al., 2020. (2020). Kewirausahaan UMKM. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Kementrian investasi/BKPM. (2024). Genap Tiga Tahun, OSS Berbasis Risiko Terbitkan 10 Juta NIB. BKPM – Genap Tiga Tahun OSS Berbasis Risiko Terbitkan 10 Juta NIB. Retrieved from https://bkpm.go.id/index.php/id/info/siaran-pers/genap-tiga-tahun-oss-berbasis-risiko-terbitkan-10-juta-nib?utm_source=chatgpt.com
- Łodzikowski, K., Foltz, P. W., & Behrens, J. T. (2023). Generative AI and Its Educational Implications. Retrieved from Cornell University website: <https://arxiv.org/abs/2401.08659>
- Nugroho, S., & Lestari, P. (2021). Peran Literasi Digital terhadap Percepatan Perizinan Usaha Mikro Melalui Sistem Elektronik. *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, 9(2), 88–101.
- Pratama, D., Suryani, L., & Rahman, A. (2023). Evaluasi Efektivitas Layanan OSS-RBA dalam Mendorong Formalisasi Sektor Usaha Mikro dan Kecil di Daerah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(1), 33–50.

- Putri, R. M., & Hakim, L. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Generatif sebagai Media Pembelajaran Mandiri Pelaku UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 6(2), 120–135.
- Rahman, A., & Zulkarnain. (2022). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Komoditas Kopi Lokal. *Jurnal Inovasi Daerah*, 4(2), 77–92.
- Rajaram, K., & Tinguely, P. N. (2024). Generative artificial intelligence in small and medium enterprises: Navigating its promises and challenges. *Business Horizons*, 67(5), 629–648. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2024.05.008>
- Setiawan, B., & Hidayat, M. (2021). Aspek Hukum dan Perlindungan Usaha bagi Pelaku Usaha Muda di Indonesia. *Jurnal Supremasi Hukum*, 10(1), 21–39.
- Susanto, E., & Wulandari, R. (2024). Akselerasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS-RBA) bagi Peningkatan Investasi UMKM. *Jurnal Hukum Pemerintahan*, 13(1), 45–60.
- Wibowo, T., & Pratama, R. (2022). Urgensi Pendampingan Hukum dan Legalitas Usaha bagi UMKM di Sektor Kuliner. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 205–214.